



Implementasi Enterprise Resource Planning ODOO Untuk UMKM Studi Kasus Raturatus

Julmi Sulistiami¹, Medi Nopiana²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa
Karawang

Abstract

Received: 19 Desember 2023
Revised: 02 Januari 2024
Accepted: 09 Januari 2024

The rapid development of existing technology challenges the business world to be able to develop its business. Information technology is a way for companies to compete in the era of technological development like today. Raturatus is a producer of processed spices and herbs that implements information technology into its business. The level of company data problems that are quite complex makes Raturatus use Odoo to overcome these problems. Odoo is an Enterprise Resource Planning-based software that is open source so that it is used by companies that are just digitizing themselves. Through Odoo Raturatus can develop several modules, namely the Inventory Module, Purchase Module, Manufacturing Module, Sales Module, and Accounting Module so that company data can be integrated efficiently, effectively, and the company will not experience data loss.

Keywords: Information Technology, Raturatus, Odoo, Data

(*) Corresponding Author: 2010631020092@student.unsika.ac.id

How to Cite: Sulistiami, J., & Nopiana, M. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning ODOO Untuk UMKM Studi Kasus Raturatus. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10491496>.

PENDAHULUAN

Meningkatnya ilmu pengetahuan memberikan dampak pada pesatnya perkembangan teknologi yang ada sehingga membentuk suatu pola tantangan bagi dunia bisnis agar dapat mengembangkan perusahaannya sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lain. Memfasilitasi diri dengan teknologi informasi menjadi sebuah langkah agar perusahaan dapat bersaing dan meminimalisir kerugian akibat kehilangan data pada perusahaan. Belakangan ini banyak perusahaan yang kehilangan data akibat dari sistem teknologi informasi yang tidak memadai.

Sebagai respon dari hal tersebut Sistem *Enterprise Resource Planing* (ERP) menjadi sebuah solusi guna mengintegrasikan data dan proses bisnis sehingga perusahaan tidak akan kehilangan datanya. ERP merupakan sebuah *software* yang mampu mengintegrasikan proses bisnis mulai dari manajemen keuangan, produksi, penjualan, hingga sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan produktivitas yang ada.

[1] ERP merupakan sebuah sistem informasi yang mengintegrasikan kebutuhan dalam sistem informasi secara spesifik untuk mengelola berbagai departemen berbeda yang ada dalam suatu perusahaan. [2] ERP juga bisa digunakan untuk mengelola berbagai proses terkait dengan sumber daya yang ada dengan mengintegrasikan hal tersebut. [3] Selain itu, ERP mampu mengintegrasikan berbagai sistem informasi yang ada sehingga bisa menyediakan informasi secara *real-time* terkait proses bisnis mulai dari pemasaran, produksi, *accounting and finance*, sumber daya, proses pembelian hingga *inventory*.

[4] Salah satu aplikasi yang berbasis ERP adalah Odoo, Odoo merupakan sebuah sistem yang berbasis *open source* yang dapat memudahkan perusahaan untuk mengolah data yang akan diintegrasikan. Odoo juga memiliki kelebihan berupa didukung oleh fitur modul-modul yang lengkap dan dapat diintegrasikan kedalam modul lainnya sehingga memudahkan pengelolaan data dan meningkatkan keamanan data perusahaan. Selain itu, Odoo juga merupakan sistem dengan biaya yang sangat terjangkau sehingga cocok untuk perusahaan yang baru menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data perusahaannya baik perusahaan kecil, menengah, hingga perusahaan besar.

RatuRatus adalah produsen yang menjual jamu rempah herbal, untuk membuat berbagai macam olahan rempah dan herbal yang dikemas menjadi jamu atau wedang-wedangan dalam bentuk teh maupun serbuk. RatuRatus berdiri sejak Juni 2016 dan bertempat di Karawang. Karena proses pengolahan data yang masih menggunakan sistem manual, RatuRatus memiliki masalah terkait dengan pengelolaan data penjualan, pembelian barang, hingga persediaan stok di gudang. Selain itu, akibat pengolahan data yang masih manual ini RatuRatus membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengolahan datanya sehingga mengakibatkan proses produksi tidak efektif dan efisien.

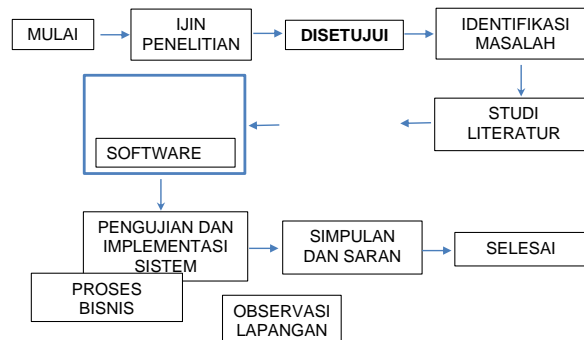
[5] Guna mengatasi masalah tersebut, adapun penelitian terdahulu yang berjudul “Penerapan Enterprise Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran oleh Rizky Akbar, dkk (2015) yang menghasilkan penelitian berupa penerapan suatu sistem yang mampu mengelola sistem penjualan, pembelian, dan persediaan barang di gudang.

Berkaca dari penelitian tersebut, maka penelitian ini juga memberikan solusi yang sama kepada RatuRatus, yaitu dengan mengimplementasikan aplikasi ERP menggunakan Odoo 14 yang mampu mengintegrasikan banyak program baik *sales, customer relationship management, inventory, manufacturing, finance and accounting*, hingga *human resource*. Dari Aplikasi ini RatuRatus mengembangkan modul yang dapat membantu produktivitas perusahaannya yaitu berupa Modul *Sales*, Modul *Inventory*, Modul *Manufacturing*, Modul *Purchase*, dan Modul *Accounting*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sebuah langkah awal guna melakukan penelitian, dalam penelitian ini sendiri metode yang digunakan adalah metode penelitian dengan desain penelitian deskriptif mengenai pengimplementasian ERP pada Perusahaan RatuRatus menggunakan software Odoo dengan perencanaan penelitian yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

software Odoo dengan perencanaan penelitian yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Perencanaan tersebut dilakukan agar penelitian dapat berjalan secara lebih teratur dan terarah, sehingga mampu memberikan hasil yang sesuai dengan fakta di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi ERP

ERP atau *Enterprise Resource Planning* merupakan sebuah sistem informasi yang terintegrasi dengan berbagai macam kebutuhan perusahaan secara spesifik guna memenuhi kebutuhan seluruh departemen yang ada. ERP sendiri terdiri dari banyak modul yang dicocokkan dengan kebutuhan perusahaan sehingga ERP mampu menjadi sistem informasi yang terintegrasi dengan satu database yang memudahkan setiap department dalam berbagi data.

2. Definisi Odoo

Odoo merupakan sebuah aplikasi ERP yang berbasis *open source* yang memiliki berbagai jenis program mulai dari *sales, customer relationship management, inventory, manufacturing, finance and accounting, hingga human resource*. Dengan menggunakan *framework open object*, Odoo mampu memiliki GUI yang bagus dan sistem pelaporan yang dapat digunakan sebagai kebutuhan utama perusahaan.

3. Literature Study

Studi literature dilakukan dengan mengumpulkan teori serta metode yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Data yang diperoleh bersumber dari data primer serta sekunder berupa melalui buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Result and Discussion

Hipotesis yang dimiliki penulis adalah adanya penyebab proses yang kurang efisien dalam pengimplementasian aplikasi karena kurangnya pemahaman *user*. Dari hipotesis tersebut, penulis mencoba untuk meneliti terkait dengan pengimplementasian aplikasi Odoo pada perusahaan RatuRatus.

Proses pengimplementasian aplikasi tersebut dimulai dari proses membuat database, instalasi modul yang dibutuhkan, dan diakhiri dengan penyesuaian aplikasi dengan kebutuhan perusahaan. Aplikasi Odoo dapat diakses melalui <https://raturatusofficial.com> dengan fokus utama yaitu modul pencatatan *inventory and accounting* yang tidak dipungut biaya dan dapat diakses melalui *mobile* sehingga memudahkan proses produktivitas perusahaan.

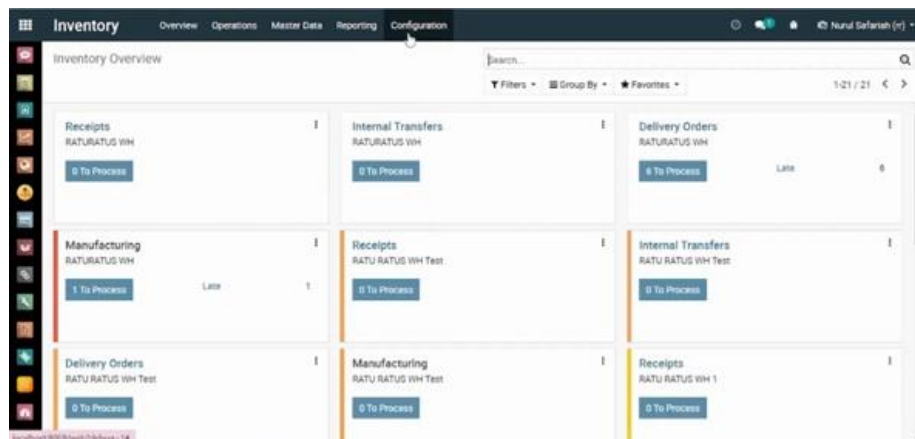


Gambar 1. Tampilan Landing Page

5. Modul Inventory

Modul *Inventory* digunakan untuk mengelola barang ke pelanggan, menerima barang dari *supplier*, pengelolaan terhadap persediaan barang, hingga mengelola stok dalam gudang. Modul ini mampu melakukan pengelolaan terhadap suatu barang berdasarkan *minimum and maximum quantity* agar dapat meminimalisir terjadinya kelebihan dan kekurangan stok.

Dalam modul ini terdapat beberapa menu yang digunakan. Menu Configuration pada modul inventory digunakan untuk mengatur pembuatan *warehouse management, product categories, Unit Of Measures* dan *Delivery Methods*. Menu Master Data digunakan untuk membuat data produk. Menu Operations digunakan untuk *inventory adjustment, transfer internal* dan *scrap Order*.



Gambar 2. Modul Inventory

Pesanan yang ada dalam *Purchase Order* akan secara otomatis dapat dilakukan apabila pesanan yang akan dibeli telah dikonfirmasi oleh *user* yang

memiliki akses pada modul *Purchase*. *User* selanjutnya yaitu *user* yang memiliki akses terhadap modul *Inventory* hanya perlu melakukan validasi terhadap jumlah pesanan sesuai dengan yang akan dibeli oleh konsumen.

Validasi ini dilakukan dengan cara *Inventory* → *Receipts* → Nomor Referensi yang digunakan untuk mendapatkan daftar produk yang akan diterima oleh *supplier*. Tombol *validate* digunakan untuk melakukan persetujuan terhadap penerimaan produk dari *supplier* dan penerimaan barang ke pelanggan dapat dilakukan dengan cara *Inventory* → *Delivery Order* → Nomor Referensi guna mendapatkan tujuan pengiriman.

6. Modul Purchase

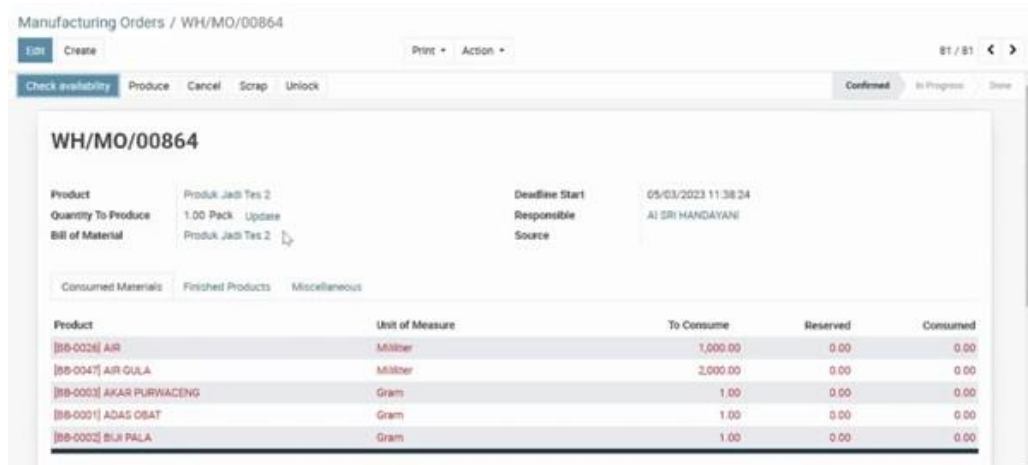
Modul *Purchase* merupakan modul yang digunakan ketika RatuRatus akan membeli produk kepada *vendor*. Dengan membuat *Request for Quotation* yang nantinya akan menjadi *Purchase Order*. *Request for Quotation* sendiri merupakan permintaan terhadap penawaran pembelian barang yang digunakan perusahaan ketika berencana untuk melakukan pembelian barang. *Request for Quotation* digunakan untuk mengirim daftar barang yang ingin dibeli ke *supplier* dan jika sudah dikonfirmasi maka proses akan dilanjutkan dengan penawaran dan pembelian atau dapat juga dilakukan pembatalan terhadap penawaran.

Gambar 3. Modul Purchase

Request for Quotation terdiri atas beberapa isian yaitu nama produk yang dipesan, jumlah barang, tanggal, harga, hingga total harga keseluruhan yang akan diakhiri dengan pilihan *Confirm Order* untuk mengkonfirmasi pesanan sehingga pesanan akan berubah status menjadi *Purchase Order*.

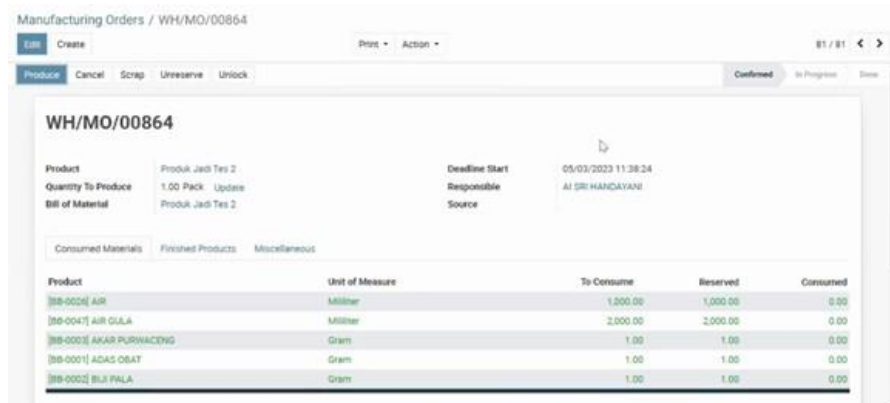
7. Modul Manufacturing

Modul *manufacturing* merupakan modul yang menangani proses produksi dan manufaktur. Dalam modul ini, *user* dapat membuat bill of material atau detail komponen, sub-rakitan dan sumber daya yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk. Menggunakan *manufacturing orders* mulai dari mengisi produk yang akan dibuat. Ini untuk menentukan jumlah, perutean dan operasi yang terlibat dalam proses produksi. Modul *manufacturing* terintegrasi dengan modul *inventory* Odoo untuk memastikan bahan baku, komponen dan barang jadi dikelola dengan baik selama proses produksi yang memungkinkan *user* mengotomatiskan pergerakan stok dan melakukan pembaruan *inventory* secara *real-time*.



Gambar 4. Manufacturing Orders

Setelah *manufacturing orders* dibuat, maka untuk *bill of material* yang digunakan akan dihitung untuk pengurangan bahan baku yang digunakan untuk membuat suatu produk. Dengan *Check availability* → *Produce*. Ketika bahan baku yang digunakan mencukupi maka terjadi perubahan dalam *manufacturing orders* dan dapat membuat perintah kerja untuk memulai proses pembuatan. Perintah kerja mewakili tugas produksi tertentu yang mencakup detail seperti produk, kuantitas, tanggal mulai dan tanggal akhir yang dijadwalkan serta sumber daya yang diperlukan. Dengan menggunakan sistem dapat mengoptimalkan produksi berdasarkan sumber daya yang tersedia, kapasitas pusat kerja dan tenggat waktu pembuatan.



Gambar 5. Manufacturing Orders

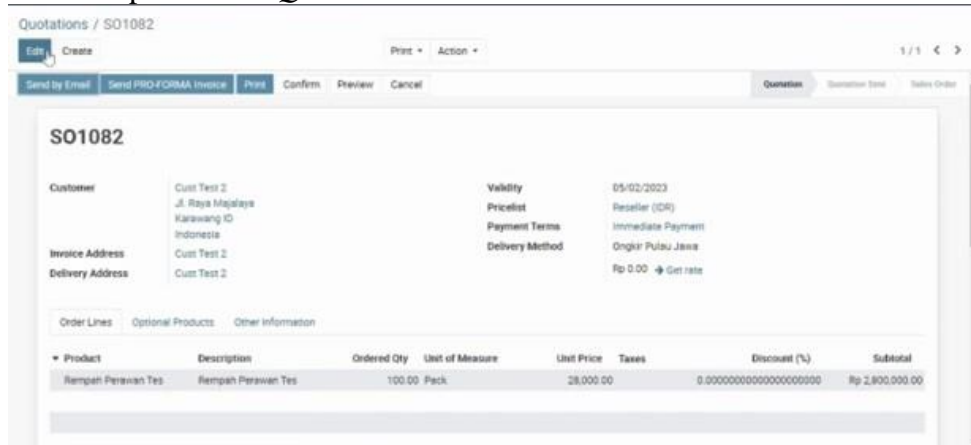
Ketika proses produksi sudah selesai dilakukan, *mark as done* untuk mengurangi persediaan bahan baku dalam modul inventory dan produk jadi akan bertambah. Odoo mendukung proses *quality control* dengan memungkinkan user menentukan titik *quality control* dan melakukan inspeksi selama tahap produksi dengan menyiapkan pemeriksaan kualitas, mencatat hasil dan mengelola produk yang tidak sesuai. Odoo menyediakan alat pelaporan dan analitik untuk memantau dan menganalisis kinerja produksi. *User* dapat membuat laporan tentang *manufacturing orders* dan *bill of material*.

8. Modul Sales

Modul ini merupakan modul yang digunakan sebagai pengelolaan dan pengklasifikasian pesanan penjualan, mulai dari membuat pesanan dan pengecekan

terhadap pesanan yang ada, pembuatan pesanan penjualan yaitu *Quotation* Pelanggan, Pesanan Penjualan, Pengiriman Barang, Pembuatan *Invoice* untuk *Down Payment*, dan Pembuatan *Invoice* Pembayaran Full.

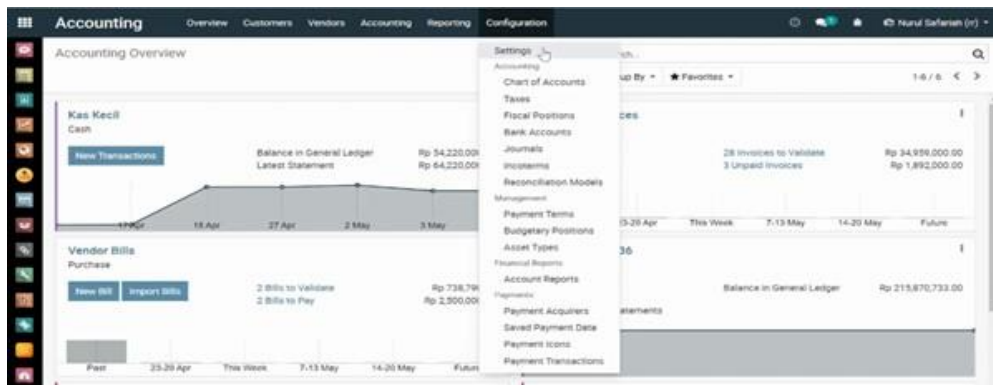
Tahapan *Quotation and Sales Order* sendiri dikelola pada modul *sales*, namun melalui menu yang berbeda sehingga untuk ke pilihan tersebut dapat dilakukan melalui *Purchase* → *Quotation* yang kemudian menggunakan tombol *Create* untuk pembuatan *Quotation*.



Gambar 6. Quotation

9. Modul Accounting

Dalam sistem ERP Odoo, modul yang bertanggung jawab untuk melacak data keuangan dan mengelola pengeluaran serta pemasukan di RatuRatus adalah modul *accounting*. Modul ini membantu RatuRatus mengelola transaksi keuangan, mengotomatiskan proses akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan.



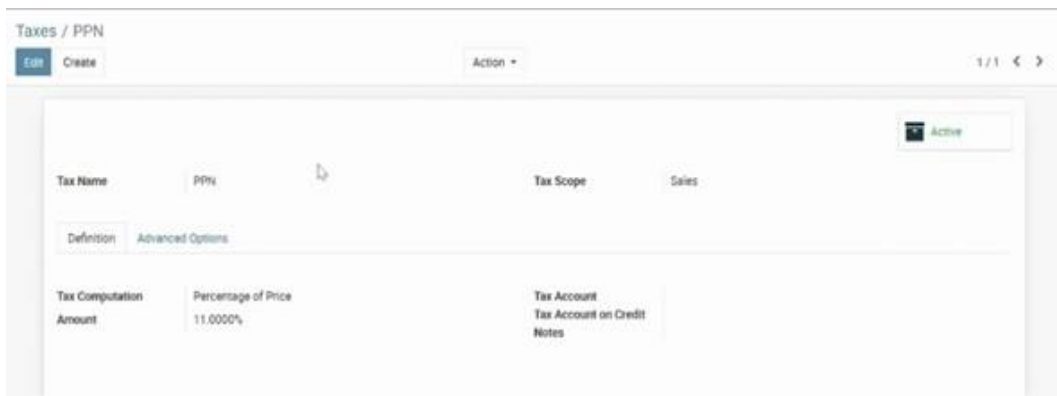
Gambar 7. Menu Configuration

Modul *accounting* memiliki beberapa fitur dan fungsi utama seperti di menu *configuration* terdapat *chart of accounts* yang memungkinkan user menentukan *chart of account* yang sesuai dengan struktur di RatuRatus dengan berbagai jenis akun seperti *asset*, *liabilities*, *equity*, *income* dan *expense* kumpulan akun-akun tersebut yang nantinya akan digunakan untuk transaksi dan akan menjadi laporan keuangan seperti *balance sheet* dan *profit and loss*.



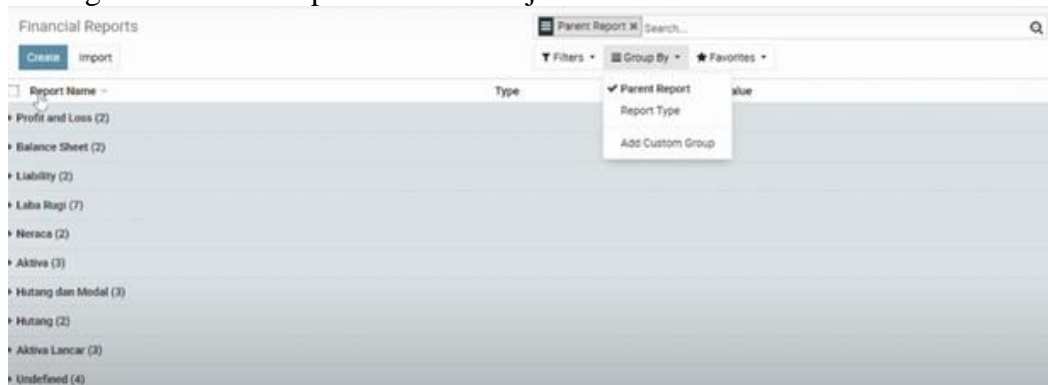
Gambar 8. Menu Configuratin Accounting

Taxes memungkinkan user mengonfigurasi aturan dan tarif pajak yang ditetapkan yang nantinya mengotomatiskan perhitungan pajak dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak.



Gambar 9. Menu Configuration Accounting (Taxes)

Financial Report, Odoo menawarkan berbagai laporan keuangan, termasuk *Profit and Loss*, *Balance Sheet* dan *Liability*, dengan menggunakan laporan keuangan RatuRatus dapat melihat kinerja bisnis secara *realtime*.



Gambar 10. Menu Configuration Accounting (Financial Report)

KESIMPULAN

Permasalahan yang terjadi akibat pengolahan data yang dilakukan secara manual oleh RatuRatus dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi Odoo 14 yang mana aplikasi ini memberikan peningkatan terhadap produktivitas perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan *output* yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Implementasi yang dilakukan oleh RatuRatus juga dapat dilakukan

dengan memperbarui proses bisnis perusahaan yang diselesaikan melalui modul yang ada dalam Odoo.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, dkk. 2015. Penetapan Enterprise Resource Planning (ERP) Untuk sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran, Teknosi, 7-8.
- Lesmana, dkk. 2020. Implementasi Odoo Pada Perusahaan Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada “Kopi Karir”. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(2), 61.
- Maranti dan Wicaksono. 2015. Rancangan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dengan Application Implementation Method (AIM) pada Restoran Solaria, *e-Proceeding of Engineering*, 2 (2), 1.
- Munandar, dkk. 2016. Penerapan Sistem Informasi Penjualan dan Inventori Handphone Serta Aksesorisnya Menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) (Studi Kasus: Toko Nahda Cell). Teknosi, 63.
- Putra, R. 2018. Pengaruh Critical Success Dalam Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Studi pada PT. Angkasa Pura II (Persero), 11(2), 382.
- Supaidi, A. 2017. Enterprise Resource Planning (ERP) Module Employess pada Odoo.